
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KREDIT OLEH PELAKU UMKM PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero), Tbk. KANTOR CABANG PANAKKUKANG UNIT BATUA RAYA MAKASSAR

¹Fahri Abdullah, ²Samsidar, ³Muh Ashary Anshar, ⁴Rahman Suwandaru, ⁵Sulkipli

¹Hukum Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri, Bone
^{2,3,4,5}Manajemen, Institut Bisnis dan Keuangan Nitro

*Correspondent Email: fahriduladam@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan kredit oleh pelaku UMKM pada debitur PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Panakkukang Unit Batua Raya Makassar. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang dilakukan penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah kredit usaha mikro, kecil dan menengah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Panakkukang Unit Batua Raya Makassar. Pengambilan data dilakukan dengan teknik purposive sampling. Kuesioner yang dibagikan sebanyak 94. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis faktor dengan bantuan oleh IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pengambilan kredit usaha mikro, kecil dan menengah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Panakkukang Unit Batua Raya Makassar yaitu faktor suku bunga, rekomendasi dari teman administrasi yang mudah, jangka waktu pengembalian, pelayanan, kepercayaan, persyaratan yang mudah dan membantu nasabah dalam menjalankan usaha. Karena sebab itu, faktor dominan yang mempengaruhi pengambilan kredit usaha mikro, kecil dan menengah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Panakkukang Unit Batua Raya Makassar yaitu faktor Suku Bunga, jangka waktu dan kepercayaan.

Kata Kunci: UMKM, Kredit, BRI.

Abstract

The purpose of this study was to analyze the factors that influence credit taking by micro, small and medium enterprises on debtors of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Panakkukang Branch Office Batua Raya Unit Makassar. The type of research conducted in this research is quantitative data. The data sources used in this research are primary data and secondary data. The population in this study were all micro, small and medium business credit customers at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Panakkukang Branch Office Batua Raya Unit Makassar. Data collection was carried out by purposive sampling technique. 94 questionnaires were distributed. The data analysis method used in this study was using factor analysis techniques with assistance from IBM SPSS Statistics 25. The results of this study indicate that the factors that influence the taking of credit for micro, small and medium enterprises at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. The Panakkukang Unit Batua Raya Makassar Branch Office, namely interest rates, recommendations

from friends, easy administration, payback period, service, trust, easy terms and helps customers in running a business. Because of that, the dominant factor that influences the taking of micro, small and medium business loans at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. The Panakkukang Branch Office of the Batua Raya Makassar Unit, namely the Interest Rate, term and trust factors.

Keywords: SME's, Loan, Banking, BRI

1. Pendahuluan

Titik berat pembangunan ditekankan pada bidang ekonomi yang memberikan dampak pada perkembangan usaha-usaha di Indonesia baik usaha besar, usaha menengah, usaha kecil maupun usaha mikro. Oleh karena itu, usaha mikro kecil dan menengah memiliki peran penting dalam membangun pondasi ekonomi Indonesia (Kausar et al., 2022). Usaha mikro kecil dan menengah merupakan sektor yang tangguh dan fleksibel dalam menghadapi dinamika ekonomi. Melihat peran penting dari usaha mikro kecil dan menengah, pemerintah berupaya memberikan permodalan untuk pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi. Upaya peningkatan akses pada sumber pembiayaan antara lain dilakukan dengan memberikan pinjaman kredit bagi usaha kecil dan menengah (Ahmadi, 2013).

Menurut Veithzal dalam (Haryanto et al., 2022) kredit adalah penyerahan barang dan jasa atau uang dari satu pihak (kreditur/pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (debitur atau pengutang/borrower) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak. Dengan demikian, dana yang berada di bank yang di peroleh dari nasabah tidak akan didiamkan, tetapi disalurkan untuk usaha-usaha bermanfaat bagi masyarakat. Ismail dalam (Pratiwi AR et al., 2022) bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan.

Menurut kasmir dalam (Daga et al., 2020) tujuan pemberian kredit antara lain sebagai mencari keuntungan, yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari hasil pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang telah dibebankan kepada nasabah. Membantu usaha nasabah, yaitu untuk membantu nasabah yang memerlukan modal atau tambahan dana. Dengan dana yang diberikan maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya. Membantu pemerintah, bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, karena semakin banyak kredit yang tersalurkan berarti peningkatan pembangunan di berbagai sektor akan mengalami peningkatan (Rosanti, 2020).

Menurut Mulyati dalam (Lutfi & Firmansyah, 2021) pertimbangan penyaluran kredit usaha mikro, kecil dan menengah harus terlebih dahulu dilakukan analisis dengan melihat prinsip 5C yaitu *character, collateral, capital, capacity, dan conticiton* pada ekonomi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (Didiharyono et al, 2022). Pertimbangan tersebut dilakukan untuk prinsip kehati – hatian sebelum kreditur menyetujui permohonan kredit dari debitur.

Untuk mengamankan kredit yang diberikan kepada nasabah, pihak bank memberikan agunan sebagai jaminan kredit yang salurkan (Nitro, 2020).

Wihartanti (2017) tentang factor-faktor pendorong pengusaha UMKM dalam mengambil atau menggunakan kredit usaha rakyat (BRI) di kabupaten Sragen. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan penggunaan kredit usaha rakyat (KUR) pada bank BRI dikarenakan suku bunga pinjaman yang turun, rekomendasi dari teman, mendapatkan administrasi yang mudah, lebih lama jangka waktu pengembalian dan pelayan yang diberikan juga baik. Yuliana et al., (2015). Analisis factor-faktor yang mempengaruhi permintaan kredit usaha mikro kecil dan menengah pada bank umum di Kota Banda Aceh. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa suku bunga pinjaman, kepercayaan, persyaratan yang mudah dan kredit usaha mikro kecil dan menengah yang disalurkan dapat membantu nasabah dalam menjalankan usahanya berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan kredit usaha mikro kecil dan menengah pada bank umum di Kota Banda Aceh.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Suku Bunga Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pengambilan Kredit Oleh Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Panakkukang Unit Batua Raya Makassar?
2. Rekomendasi dari Teman Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pengambilan Kredit Oleh Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Panakkukang Unit Batua Raya Makassar?
3. Administrasi Yang Mudah Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pengambilan Kredit Oleh Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Panakkukang Unit Batua Raya Makassar?

4. Jangka Waktu Pengembalian Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pengambilan Kredit Oleh Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Panakkukang Unit Batua Raya Makassar?
5. Pelayanan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pengambilan Kredit Oleh Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Panakkukang Unit Batua Raya Makassar?
6. Kepercayaan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pengambilan Kredit Oleh Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Panakkukang Unit Batua Raya Makassar?
7. Persyaratan Yang Mudah Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pengambilan Kredit Oleh Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Panakkukang Unit Batua Raya Makassar?
8. Membantu Nasabah dalam Menjalankan Usaha Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pengambilan Kredit Oleh Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Panakkukang Unit Batua Raya Makassar?

2. Metodologi

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Panakkukang Unit Batua Raya Makassar yang berlokasi Jl. Batua Raya Ruko Batara Mas No.109, Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 1 bulan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah kredit usaha mikro, kecil dan menengah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor, Dalam penentuan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* akan dilakukan uji kriteria dengan tujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih *representative*, dari uji slovin ditemukan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 94 responden.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Panakkukang Unit Batua Raya Makassar yang berlokasi Jl. Batua Raya Ruko Batara Mas No.109, Kota Makassar.

Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda, dengan uji instrument penelitian, uji validitas dan realibilitas data, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda.

3. Hasil dan Pembahasan

Deskriptif Responden Penelitian

Deskriptif responden penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1 Deskriptif Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
Pria	63	67%
Wanita	31	33%
Jumlah	94	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas, diketahui bahwa jumlah responden yaitu sebanyak 94 orang dimana 63 orang adalah responden pria atau setara dengan 67% dari total responden sedangkan responden wanita juga sebanyak 31 orang atau 33% dari total responden. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jumlah nasabah kredit usaha mikro kecil dan menengah yang menjadi subjek penelitian dominan dari nasabah pria pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Panakkukang Unit Batua Raya Makassar. Deskriptif responden penelitian berdasarkan umur dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2 Deskriptif responden penelitian berdasarkan Umur

Usia	Jumlah (Orang)	Presentase
<20-25	18	19,1%
≥25-30	42	44,6%
≥30-40	21	22,3%
>40	13	14%
Jumlah	94	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan usia < 20-25 tahun sebanyak 18 orang atau 19,1%. Responden yang berusia ≥ 25-30 tahun sebanyak 42 orang atau 44,6%. Responden yang berusia ≥ 30-40 tahun sebanyak 21 orang atau 22,3%. Sedangkan usia > 40 tahun sebanyak 13 orang atau 14% dari total responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah nasabah kredit usaha mikro, kecil dan menengah dengan usia ≥ 25-30 tahun lebih banyak pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Panakkukang Unit Batua Raya Makassar.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas variabel stres kerja dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Validitas

NO	Variabel	Signifikan	Keterangan
1.	Suku Bunga	0,000	Valid
2.	Rekomendasi dari Teman	0,000	Valid

3.	Administrasi Yang Mudah	0,000	Valid
4.	Jangka Waktu Pengembalian	0,000	Valid
5.	Pelayanan	0,000	Valid
6.	Kepercayaan	0,000	Valid
7.	Persyaratan Yang Mudah	0,000	Valid
8.	Membantu Nasabah Dalam Menjalankan Usahanya	0,000	Valid

Berdasarkan table 3 diatas, hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa semua variabel pernyataan valid karena memiliki nilai signifikan $< 0,0.5$

Siregar (2013) reliabilitas adalah ketepatan hasil yang diperoleh dari suatu pengukuran. Uji Realibilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach* jika alat ukur telah dinyatakan valid koefisien *Cronbach Alpa* lebih besar atau sama dengan 0,6 maka instrument cukup realibel. Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

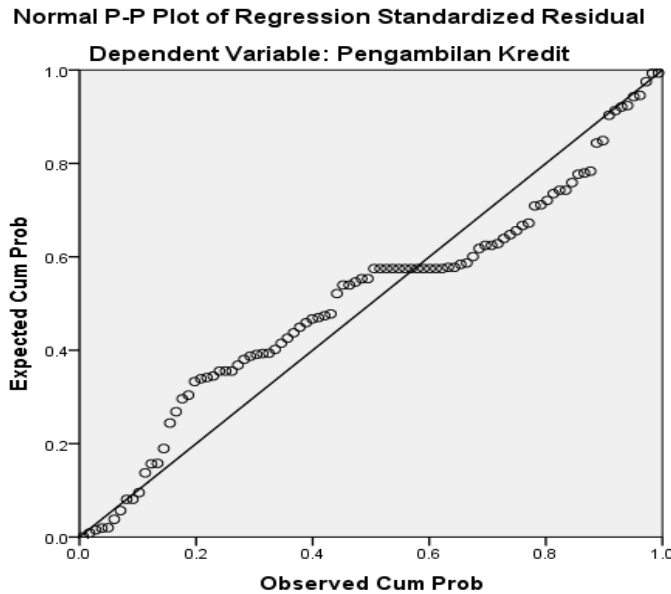
Tabel 4 Uji Reliabilitas Variabel

NO	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
1.	Suku Bunga	0,772	2
2.	Rekomendasi dari Teman	0,758	2
3.	Administrasi Yang Mudah	0,686	2
4.	Jangka Waktu Pengembalian	0,753	2
5.	Pelayanan	0,629	2
6.	Kepercayaan	0,762	2
7.	Persyaratan Yang Mudah	0,827	2
8.	Membantu Nasabah Dalam Menjalankan Usahanya	0,776	2

Berdasarkan tabel 4 diatas, menunjukkan nilai koefisien Cronbach's Alpha lebih dari 0,6 berarti instrument variabel dalam pengukuran adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas pada gambar 2, dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal grafik normal p-plot dan mengikuti arah garis diagonal grafik normal p-plot. Oleh sebab itu, berdasarkan ketentuan uji normalitas maka dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas (data terdistribusi normal) (Didiharyono & Kausar, 2022).

Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda pengaruh stres kerja, kepuasan kerja dan komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar sebagai berikut :

Tabel 5 Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.374	.283		1.321	.190		
	Suku Bunga	.115	.218	.207	.524	.601	.988	1,012
	Rekomendasi	-.051	.033	-.094	-1.541	.127	.935	1.069
	Administrasi	-.079	.037	-.142	-2.137	.036	.926	1.493
	Jangka Waktu	.145	.219	.261	.664	.509	.911	1.479
	Pelayanan	.043	.034	.070	1.262	.211	.912	1.755
	Kepercayaan	-.143	.120	-.258	-1.198	.234	.943	1.194
	Persyaratan	-.068	.034	-.117	-2.012	.047	.911	1.908
	Membantu Nasabah	.495	.036	.935	13.929	.000	.921	1.540

Dari table berikut 5 berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.374 + 0.115 X_1 - 0.051 X_2 - 0.079 X_3 + 0.145 X_4 + 0.043 X_5 - 0.143 X_6 - 0.068 X_7 + 0.495 X_8$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Koefisien constant sebesar 0.374 yang berarti bahwa jika Variabel Suku bunga, Rekomendasi, Administrasi, Jangka Waktu, Pelayanan, Kepercayaan, Persyaratan dan Membantu Nasabah sama dengan 0, maka nilai keputusan nasabah mengambil kredit sebesar 0.374.
- 2) Koefisien regresi X1 sebesar 0.115, berarti bahwa apabila persepsi nasabah tentang suku bunga naik sebesar 1 satuan, maka keputusan nasabah mengambil kredit meningkat sebesar 0.115 poin dengan syarat variable bebas lainnya konstan demikian pula sebaliknya.
- 3) Koefisien regresi X2 sebesar -0.051, , berarti bahwa apabila persepsi nasabah tentang rekomendasi naik sebesar 1 satuan, maka keputusan nasabah mengambil kredit menurun sebesar 0.051 poin dengan syarat variable bebas lainnya konstan demikian pula sebaliknya.
- 4) Koefisien regresi (X3) sebesar -0.079, berarti bahwa apabila persepsi nasabah tentang system administrasi naik sebesar 1 satuan, maka keputusan nasabah mengambil kredit menurun sebesar 0.079 poin dengan syarat variable bebas lainnya konstan demikian pula sebaliknya.
- 5) Koefisien regresi X4 sebesar 0.145, berarti bahwa apabila persepsi nasabah tentang jangka waktu naik sebesar 1 satuan, maka keputusan nasabah mengambil kredit meningkat sebesar 0.145 poin dengan syarat variable bebas lainnya konstan demikian pula sebaliknya.
- 6) Koefisien regresi X5 sebesar 0.043, berarti bahwa apabila persepsi nasabah tentang pelayanan naik sebesar 1 satuan, maka keputusan nasabah mengambil kredit meningkat sebesar 0.043 poin dengan syarat variable bebas lainnya konstan demikian pula sebaliknya.
- 7) Koefisien regresi X6 sebesar -0.143, berarti bahwa apabila persepsi nasabah tentang kepercayaan naik sebesar 1 satuan, maka keputusan nasabah mengambil kredit menurun sebesar 0.143 poin dengan syarat variable bebas lainnya konstan demikian pula sebaliknya.
- 8) Koefisien regresi X7 sebesar -0.068, berarti bahwa apabila persepsi nasabah tentang persyaratan kredit naik sebesar 1 satuan, maka keputusan nasabah mengambil kredit menurun sebesar 0.068 poin dengan syarat variable bebas lainnya konstan demikian pula sebaliknya.
- 9) Koefisien regresi X8 sebesar 0.495, berarti bahwa apabila persepsi nasabah tentang bantuan nasabah naik sebesar 1 satuan, maka keputusan nasabah mengambil kredit meningkat sebesar 0.495 poin dengan syarat variable bebas lainnya konstan demikian pula sebaliknya.

Hasil uji t parsial dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6 Uji t Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.374	.283		1.321	.190		
	Suku Bunga	.115	.218	.207	.524	.601	.988	1,012
	Rekomendasi	-.051	.033	-.094	-1.541	.127	.935	1.069
	Administrasi	-.079	.037	-.142	-2.137	.036	.926	1.493
	Jangka Waktu	.145	.219	.261	.664	.509	.911	1.479
	Pelayanan	.043	.034	.070	1.262	.211	.912	1.755
	Kepercayaan	-.143	.120	-.258	-1.198	.234	.943	1.194
	Persyaratan	-.068	.034	-.117	-2.012	.047	.911	1.908
	Membantu Nasabah	.495	.036	.935	13.929	.000	.921	1.540

Berdasarkan table 4.6 di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Koefisien t hitung variable suku bunga (X_1) sebesar $0.524 < t$ tabel sebesar 1.660 yang berarti bahwa variabel suku bunga berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan nasabah mengambil kredit (Y).
- 2) Koefisien t hitung variable suku rekomendasi (X_2) sebesar $1.541 < t$ tabel sebesar 1.660 yang berarti bahwa variabel rekomendasi berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan nasabah mengambil kredit (Y).
- 3) Koefisien t hitung variable administrasi (X_3) sebesar $2.137 > t$ tabel sebesar 1.660 yang berarti bahwa variabel administrasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah mengambil kredit (Y).
- 4) Koefisien t hitung variable jangka waktu (X_4) sebesar $0.664 < t$ tabel sebesar 1.660 yang berarti bahwa variabel jangka waktu berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan nasabah mengambil kredit (Y).
- 5) Koefisien t hitung variable pelayanan (X_5) sebesar $1.262 < t$ tabel sebesar 1.660 yang berarti bahwa variabel pelayanan berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan nasabah mengambil kredit (Y).
- 6) Koefisien t hitung variable kepercayaan (X_6) sebesar $1.198 < t$ tabel sebesar 1.660 yang berarti bahwa variabel kepercayaan berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan nasabah mengambil kredit (Y).
- 7) Koefisien t hitung variable persyaratan kredit (X_7) sebesar $2.012 > t$ tabel sebesar 1.660 yang berarti bahwa variabel persyaratan kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah mengambil kredit (Y).

- 8) Koefisien t hitung variable membantu nasabah (X_8) sebesar $13.929 > t$ tabel sebesar 1.660 yang berarti bahwa variabel membantu nasabah berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah mengambil kredit (Y).

Uji F Simultan

Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simuktan antara variable independen terhadap variable dependen. Pengujian statistic Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau sekelompok statistic yang disimpulkan, sebagai berikut :

Tabel 7 Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.425	8	5.178	59.870	.000 ^b
	Residual	7.352	85	.086		
	Total	48.777	93			
a. Dependent Variable: Pengambilan Kredit						
b. Predictors: (Constant), Membantu Nasabah, Pelayanan, Persyaratan, Jangka Waktu, Rekomendasi, Administrasi, Kepercayaan, Suku Bunga						

Berdasarkan table 7 dapat diperoleh keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 59.870. Sedangkan nilai signifikan yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan variable independen yang meliputi tingkat suku bunga, kepercayaan, administrasi, rekomendasi jangka waktu, persyaratan, pelayanan dan membantu nasabah memiliki pengaruh secara simultan terhadap variable dependen keputusan nasabah dalam mengambil kredit.

Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi pengaruh stres kerja, kepuasan kerja dan komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Makassar sebagai berikut:

Tabel 8 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,922 ^a	.849	.835	.29409	2.001

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa nilai *R Square Change* (koefisien derminasi) sebesar 0,849 yang artinya pengaruh seluruh variable independen (X) terhadap dependen (Y) sebesar 84.9 % dan 38 % diluar model.

Pembahasan Hasil

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 faktor yang terbentuk yang sudah digabungkan sebagai berikut, faktor 1 terbentuk dengan memiliki nilai *eigen value* 13,480 dan nilai kumulatif sebesar 56,168. Faktor ini terbentuk dari beberapa variabel yang diajukan sebagai berikut: yang pertama ialah suku bunga dengan nilai 0,885, nasabah yang mendapatkan suku bunga yang rendah pada saat pencairan kredit usaha mikro, kecil dan menengah akan lebih tertarik karena akan meringankan nasabah pada saat pembayaran angsuran kredit. Variable kedua adalah jangka waktu dengan nilai 0,886 dimana nasabah lebih memilih jika jangka waktu yang ditawarkan lebih lama sehingga nasabah lebih banyak waktu untuk mengembalikan kredit yang telah diterima. dan variable ketiga adalah kepercayaan dengan nilai 0,882 dimana dalam pengambilan kredit usaha mikro kecil dan menengah diatas 10 juta harus memiliki agunan yang dijaminan kepada bank oleh karena itu, nasabah merasa percaya kepada bank tersebut dalam menyimpan agunannya di bank (Ramadhan et al., 2020).

Faktor 2 merupakan faktor yang terbentuk dengan memiliki nilai *eigen value* 3,147 dengan nilai kumulatif sebesar 69,281 faktor ini terbentuk dari beberapa variabel yang diajukan. Sebagian besar nasabah memilih mengambil kredit usaha kredit mikro, kecil dan menengah dikarenakan rekomendasi dari teman dengan nilai 0,733 yang sebelumnya telah mengambil kredit di bank yang sama dan memiliki penilaian yang baik pada bank tersebut sehingga nasabah tertarik untuk mengambil kredit di bank tersebut. Variabel yang kedua membantu nasabah dalam menjalankan usahanya dengan nilai 0,650 dimana kredit usaha mikro, kecil dan menengah yang disalurkan dapat membantu nasabah dalam menjalankan usahanya dengan mendapatkan tambahan modal usaha (Katti & Mutmainah, 2020).

Faktor 3 merupakan faktor yang terbentuk dengan memiliki nilai *eigen value* 1,565 dan nilai kumulatif sebesar 75,803. Faktor ke 3 ini merupakan variable persyaratan yang mudah dengan nilai 0,893 dimana nasabah akan lebih memilih mengambil kredit pada bank yang memiliki persyaratan yang mudah karena persyaratan yang mudah dapat meringankan nasabah dalam memenuhi pencairan kredit dibank (Salam & Taufik, 2020).

Faktor 4 merupakan faktor yang terbentuk dengan memiliki nilai *eigen value* 1,383 dengan nilai kumulatif sebesar 81,567 faktor ini terbentuk dari beberapa variabel yang diajukan. Variable yang pertama Administrasi yang mudah dengan nilai 0,580 administrasi yang mudah dalam pencairan kredit akan memberikan kesan atau penilaian yang baik pada bank tersebut, karena dianggap tidak membuang – buang waktu dalam proses pencairan kredit. Administrasi yang mudah juga sejalan dengan pemberian pelayanan dari bank. Pelayanan yang ramah dan cepat akan mendapatkan kesan yang baik dari nasabah, dalam variable pelayanan mendapatkan nilai 0,911 (Bazergan et al., 2021)

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga faktor yang menyebabkan nasabah memilih menggunakan internet banking pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Panakkukang Unit Batua Raya Makassar, sebagai berikut, Faktor 1 yaitu faktor dari variabel suku Bunga, Jangka waktu pengembalian dan Kepercayaan. Hasil analisis ini diperoleh nilai *eigen value* yang menunjukkan bahwa faktor pertama memiliki nilai *eigen value* 13,480 dengan variance 56,168%. Faktor 2 yaitu faktor dari variabel Rekomendasi dari teman dan Membantu nasabah dalam menjalankan usahanya. Hasil analisis yang diperoleh nilai *eigen value* yang menunjukkan bahwa faktor ke dua memiliki angka *eigen value* 3,147 dengan variance 69,281% Faktor 3 yaitu faktor dari variabel Persyaratan Yang Mudah. Hasil analisis yang diperoleh nilai *eigen value* yang menunjukkan bahwa faktor ketiga memiliki nilai *eigen value* 1,565 dengan variance 75,803%. Faktor 4 yaitu faktor dari variabel Administrasi yang mudah dan Pelayanan. Hasil analisis yang diperoleh nilai *eigen value* yang menunjukkan bahwa faktor keempat memiliki nilai *eigen value* 1,383 dengan variance 81,567%. Dapat disimpulkan dari keempat factor factor yang paling dominan adalah factor pertama dari variable suku bunga, jangka waktu pengembalian dan kepercayaan..

5. Daftar Pustaka

- Ahmadi. (2013). Faktor Penghambat Penggunaan E- Commerce pada Usaha Mikro Kecil di Kota Makassar. *Journal of Management*, 3(3), 115–127. <https://doi.org/10.37531/yum.v11.75>
- Bazergan, I., Ashary Anshar, M., Lutfi, A., & Aiyul Ikham, A. (2021). Point of View Research Management The Influence of Promotional Mix on Customer Savings Decisions. *Research Management*, 2(2), 132–138. <https://journal.accountingpointofview.id/index.php/povrema>
- Daga, R., Ismail, N., & Maddatuang, B. (2020). Analisis Efektivitas Program Mandiri Dagang Untung pada PT . Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kanwil Regional X Sulawesi dan Maluku. *SEIKO: Journal Pf Management & Business*, 3(3), 65–78. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/727/434>
- Didiharyono, & Kausar, A. (2022). *Statistika Ekonomi, Konsep Dasar dan Penerapannya* (1st ed.). Nas MEdia.
- Haryanto, M., Sari, N., Muh, S., Anshar, A., & Hatta, M. (2022). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Peningkatan Volume Penjualan. *YUME : Journal of Management ISSN*, 5(1), 222–237. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.436>
- Katti, S. W. B., & Mutmainah. (2020). Penyuluhan Pentingnya Pembukuan Umkm Sederhana Dan Tahapan Penyusunan Studi Kelayakan Usaha. *DAYA - MAS : Media Komunikasi Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 58–60.
- Kausar, A., Bakri, S. W., & Agusta, R. (2022). Dampak Penerapan Manajemen Strategi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)*, 5(1), 20–32.
- Lutfi, A., & Firmansyah. (2021). Peningkatan Kinerja Pemasaran UMKM Berdasarkan Orientasi Kewirausahaan, Pengetahuan Pemasaran dan Keadaan Lingkungan. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika (JBMI)*, 18(II), 86–102.

<https://doi.org/10.26487/jbmi.v18i2.13977>

- Nitro, C. A. I. (2020). *Ekonomi, Bisnis dan Keuangan di Masa Covid 19* (1st ed.). AA. Rizky.
- Pratiwi AR, D., Fabanyo, A., Salam, K. N., Asmawiyah, A., & Herenal Daeng Toto. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nasabah Memilih Tabungan Simpedes pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Unit Borong Raya. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 5(2), 119–133. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v5i2.75>
- Ramadhan, G., Studies, G., Yola, L., Studies, G., Daga, R., Sulawesi, S., Rosanti, N., Sulawesi, S., Fatwa, N., & Studies, G. (2020). *THE INFLUENCE OF MONETARY POLICY: THE INTEREST RATE CHANNEL ON THE DEVELOPMENT OF INDONESIA 'S BANKING*. 19(4), 3487–3492. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.04.76474>
- Rosanti, N., & Sulawesi, S. (2020). The Role of Regional Development Banks in Indonesia. *Ilkogretim Online - Elementary Education Online*, 19(4), 3527–3530. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.04.7647>
- Salam, K. N., & Taufik, M. I. (2020). The Effect of Perceived Enjoyment on the Decision of Digital Payment Utilization in Millennial Generation. *Hasanuddin Economics and Business Review*, 4(2), 50. <https://doi.org/10.26487/hebr.v4i2.2442>
- Wiharti, Liana Vivin, 2017. Faktor – Faktor Pendorong Pengusaha UMKM Dalam Mengambil Atau Menggunakan Kredit Usaha Rakyat (BRI) Di Kabupaten Sragen Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro Vol 5 No. 1.
- Yuliana, Hamzah, Abubakar., Syechalad, Mohd.Nur., 2015. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Bank Umum Di Kota Banda Aceh Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 3 No.1.